

## I. PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Sedimen merupakan material bahan padat, berasal dari batuan yang mengalami proses pelapukan; peluluhan; diangkut oleh air, angin dan gaya gravitasi; serta pengendapannya di proses oleh alam sehingga membentuk lapisan-lapisan di permukaan bumi (Bates dan Jackson 1987). Karakteristik sedimen pada ekosistem mangrove berbeda-beda; berdasarkan penelitian Nento dkk. (2013), mengenai analisis jenis sedimen pada mangrove, bahwa didapat dua fraksi sedimen yaitu pasir dan lumpur berpasir. Dimana jenis sedimen tersebut di tempati oleh berbagai jenis gastropoda.

Sedimen mempunyai peranan penting bagi kehidupan gastropoda; menurut Nybaken (1982) gastropoda hidup di sedimen untuk menentukan pola hidupnya. Bahan organik dan tekstur sedimen sangat menentukan keberadaan dari gastropoda. Tekstur sedimen merupakan tempat untuk menempel dan merayap atau berjalan, sedangkan bahan organik merupakan sumber makanannya. Menurut Rangan (1996) dalam Dewiyanti (2004) bahwa kondisi sedimen sangat berpengaruh terhadap perkembangan komunitas moluska dimana sedimen terdiri dari lumpur dan pasir berlumpur merupakan sedimen yang cocok untuk kehidupan gastropoda.s

Gastropoda merupakan hewan bercangkang yang berjalan dengan perut, (gastro: perut, podos: kaki) maka dari itu hewan ini memiliki alat geraknya menggunakan perut sebagai kakinya, hewan ini umumnya bercangkang tunggal yang terpilin membentuk spiral dan memiliki ragam warna pada cangkangnya dan cangkang hewan ini sudah terpilin sejak embrio (Harminto, 2003). Menurut Dharma (1988), gastropoda umumnya hidup di laut tetapi ada sebagian yang hidup di darat. Gastropoda mempunyai peranan yang penting karena gastropoda merupakan salah satu hewan aquatik yang dapat dijadikan bioindikator apabila terjadi pencemaran disuatu perairan, hal ini tidak lepas dari gastropoda yang memiliki sifat

mobilitas yang lambat, habitat di dasar perairan dan pola makan detritus (Budiman, et al., 1986). Gastropoda juga dapat berperan sebagai sumber bahan makanan karena mengandung nutrien atau protein.

Pesisir Desa Kaiyasa adalah salah satu kawasan yang memiliki potensi besar, meskipun kawasan itu masih belum banyak dimanfaatkan dengan potensi – potensinya yang ada, berdasarkan observasi awal yang telah di lakukan, kawasan hutan mangrove Desa Kaiyasa memiliki berbagai jenis organisme yang berasosiasi pada hutan mangrove, salah satunya adalah gastropoda, yang mana gastropoda tersebut dimanfaatkan oleh masyarakat sebagai salah satu bahan makanan. Berdasarkan informasi dari masyarakat setempat kawasan hutan mangrove memiliki banyak jenis fauna yang bisa dimanfaatkan salah satunya adalah jenis gastropoda. Atas dasar itu maka peneliti ingin melakukan penelitian tentang *“Karakteristik Sedimen dan Pengaruhnya Terhadap Kelimpahan Gastropoda pada Substrat Ekosistem Mangrove”*.

## **1.2. Tujuan**

- Menganalisis karakteristik sedimen hutan mangrove di Desa Kaiyasa
- Menganalisis kelimpahan gastropoda pada substrat ekosistem mangrove di Desa Kaiyasa
- Menganalisis hubungan karakteristik sedimen dengan kelimpahan gastropoda pada substrat ekosistem mangrove di Desa Kaiyasa.

## **1.3. Manfaat**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai kelimpahan gastropoda berdasarkan karakteristik sedimen pada daerah hutan mangrove Di Desa Kaiyasa, dan sebagai data awal bagi mahasiswa yang ingin melakukan penelitian lanjutan.